II. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Studi Kasus pada seorang pengrajin Kue Siput Hanjeli anggota Kelompok Wanita Tani Mekar Bersama di Desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. Dalam studi kasus responden yang akan diteliti lebih terarah dan terfokus pada sifat tertentu yang tidak berlaku umum. Biasanya dibatasi oleh kasus, lokasi, tempat tertentu, serta waktu tertentu.

Penentuan tempat penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Sugiyono (2012), menyatakan bahwa *purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan dipilihnya pengrajin Agroindustri Kue Siput Hanjeli produksi Kelompok Wanita Tani Mekar Bersama dengan pertimbangan bahwa pengrajin tersebut merupakan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) dengan ciri khas olahan hanjeli, selain melakukan kegiatan usahatani tanaman hanjeli juga sekaligus memasarkannya.

2.2. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh sehubungan dengan penelitian ini meliputi:

- 1) Data primer merupakan data yang langsung didapat dari sumber data dengan cara *interview* (wawancara) atau bertanya langsung kepada ketua kelompok wanita tani Mekar Bersama dan observasi yaitu dengan mengamati langsung proses pembuatan kue hanjeli.
- 2) Data Sekunder yaitu data-data pendukung yang diperoleh dari buku-buku, jurnal penelitian, internet dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian atau dengan mengambil dari sumber lain yang diterbitkan oleh lembaga yang

dianggap kompeten dengan permasalahan dalam penelitian dengan kata lain data sekunder dikumpulkan dari sumber kedua (Soekartawi, 2006).

2.3. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

2.3.1. Definisi

Definisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Sistem agribisnis adalah suatu kegiatan agribisnis yang dimulai dari hulu, usahatani, agroindustri, pemasaran, dan jasa penunjang.
- 2) Subsistem agribisnis hulu merupakan kegiatan yang menyediakan sarana produksi usahatani hanjeli seperti benih, pupuk, pestisida, alat dan mesin pertanian serta menyediakan sarana produksi pengolahan Kue Siput Hanjeli seperti minyak goreng, tepung terigu, telur, bumbu penyedap rasa, mentega, bawang putih, plastik kemasan, label, sarung tangan plastik, LPG, peralatan, listrik, tenaga kerja.
- 3) Subsistem usahatani merupakan kegiatan yang membudidayakan hanjeli sebagai bahan baku pembuatan Kue Siput Hanjeli yang terdiri dari pengolahan tanah, penanaman, pemupukan, penyiangan, penyiraman, pengendalian hama dan penyakit, panen dan perlakuan pasca panen.
- 4) Subsistem agroindustri merupakan kegiatan pengolahan yang terdiri dari proses pembuatan hanjeli menjadi tepung, proses produksi Kue Siput Hanjeli, dan pengemasan.
- 5) Subsistem pemasaran merupakan distribusi Kue Siput Hanjeli sampai ke konsumen.

- 6) Subsistem jasa penunjang merupakan penyedia jasa bagi subsistem hulu, usahatani, agroindustri dan pemasaran yaitu Kelompok Wanita Tani Mekar Bersama dan lembaga dinas.
- 7) Kue Siput Hanjeli adalah makanan khas yang diolah dari tepung biji hanjeli menjadi makanan ringan dengan rasanya yang gurih.

2.3.2. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel berfungsi mengarahkan variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian ini ke indikator-indikatornya secara kongkrit, yang berguna dalam pembahasan hasil penelitian. Data dari variabel yang dianalisis adalah data untuk satu kali proses produksi. Variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Biaya tetap (*fixed cost*) merupakan biaya yang tidak berubah walaupun jumlah produksi berubah, atau tidak terpengaruh oleh besar kecilnya produksi. Biaya yang termasuk biaya tetap diantaranya :
 - a. PBB, dihitung persatu periode produksi dinilai dengan satuan Rupiah (Rp.)
 - b. Penyusutan peralatan merupakan nilai yang terdapat pada suatu alat dengan melihat harga awal dari barang tersebut, harga akhir dan lama pemakaian dihitung persatu periode produksi dan dinilai dengan satuan Rupiah (Rp.). Penyusutan alat dihitung dengan menggunakan metode garis lurus : (Ken Suratiyah, 2015).

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Nilai Pembelian} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

- c. Bunga modal tetap dihitung berdasarkan bunga bank yang berlaku pada saat penelitian dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp) per periode produksi.

- 2) Biaya variabel (*variabel cost*) merupakan biaya yang berubah terhadap jumlah produksi, atau tergantung terhadap besar kecilnya produksi. Biaya yang termasuk biaya variabel diantaranya :
- a. Biji hanjeli, dihitung dalam satuan kilogram (kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - b. Biaya penggilingan biji hanjeli, dihitung dalam satuan kilogram (kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - c. Biaya penggilingan tepung hanjeli, dihitung dalam satuan kilogram (kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - d. Tepung terigu, dihitung dalam satuan kilogram (kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - e. Telur, dihitung dalam satuan kilogram (kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - f. Mentega, dihitung dalam satuan kilogram (kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - g. Bumbu penyedap rasa, dihitung dalam satuan kilogram (kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - h. Minyak goreng, dihitung dalam satuan liter (Lt) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - i. LPG, dihitung dalam satuan kilogram (kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - j. Plastik kemasan ukuran 18x28cm, dihitung dalam satuan kilogram (kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - k. Label, dihitung dalam satuan lembar dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).

- l. Sarung tangan plastik, dihitung dalam satuan lembar dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - m. Listrik, dihitung dalam satuan kilowatt *hour* (kwh) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - n. Biaya transport (BBM), dihitung dalam satuan liter (lt) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - o. Biaya tenaga kerja dihitung dalam satuan jam kerja orang (JKO) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp) berdasarkan standar upah yang berlaku di daerah penelitian.
 - p. Bunga modal variabel dihitung berdasarkan bunga bank yang berlaku pada saat penelitian dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp) per periode produksi.
- 3) Produk merupakan hasil produksi berupa Kue Siput Hanjeli dan dihitung dalam satuan kilogram (kg).
 - 4) Harga output yaitu harga Kue Siput Hanjeli dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - 5) Penerimaan yaitu hasil perkalian produk dengan harga output dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - 6) Biaya total (*total cost*) yaitu jumlah biaya tetap dan biaya variabel dinyatakan dalam satuan Rupiah (Rp).
 - 7) Keuntungan merupakan selisih dari penerimaan dengan biaya total yang dinyatakan dalam satuan Rupiah (Rp).